

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu bagaimana penerapan alih baring kanan kiri pada pasien stroke hemoragik di hospitalisasi yang mengalami masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Dengan pemantauan integritas kulit selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan perawat pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran dengan keikutsertaan keluarga dalam penerapan alih baring kanan kiri.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus KTI ini adalah 1 orang pasien yang mengalami masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Klien dengan stroke hemoragik yang mengalami masalah risiko gangguan integritas kulit.
 - b. Bersedia menjadi responden.
 - c. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan di rumah sakit.
 - b. Klien yang mengalami tirah baring lama selama 2-3 hari.

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

| Variabel | Definisi Oprasional | Hasil |
|----------------------------------|--|--|
| Alih baring kanan kiri | Mobilisasi yang dilakukan dengan pasien alih baring kanan kiri yang dilakukan setiap 2 jam sekali. | Dilakukan sesuai <i>standar oprasional procedure (SOP)</i> . |
| Risiko gangguan integritas kulit | Risiko gangguan integritas kulit adalah kondisi dimana pasien dapat berisiko mengalami kerusakan bagian kuli/ jaringan | Integritas kulit membaik |

A. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan saat penyusunan adalah tindakan dan evaluasi yang dilakukan pada klien dan keluarga terkait kondisi yang dialami klien. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan, contoh : Format pengkajian, jadwal pemantauan kulit.

Referensi standar oprasional prosedur : RSUD Mitra Paramedika.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan observasi pada klien dan wawancara pada keluarga klien dan petugas ruangan dengan melihat rekam medik ruangan.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, kemudian peneliti mengambil data di rumah sakit berkolaborasi dengan CI ruang dan membuat *informed consent* pada keluarga klien. Setelah peneliti

mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, melihat RM, kontrak dengan pasien atau keluarga, dan melakukan asuhan keperawatan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- 1) Mencari pasien sesuai dengan kriteria inklusi.
- 2) *Informed consent* dari keluarga pasien.
- 3) Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- 4) Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk penerapan alih baring.
- 5) Melakukan penerapan alih baring kanan kiri sesuai dengan standaroperasional prosedur
- 6) Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya terapi alih baring kanan kiri.
- 7) Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan alih baring kanan kiri.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai dari tanggal 6-7 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis penyajian data bersifat deskriptif dan narasi serta observasi oleh peneliti yang menghasilkan data untuk diinterpretasi oleh peneliti, terhadap penerapan alih baring kanan kiri dengan melibatkan anggota keluarga dalam membantu mobilisasi klien dalam mencegah terjadinya luka dekubitus, studi kasus ini disajikan secara terstruktur/narasi yang disertai dengan penerapan alih baring kanan kiri dan cuplikan ungkapan variabel dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).

Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/risiko, setelah hal-hal, berkaitan dengan penerapan alih baring kanan kiri. Sebelum terlibat sebagai studi kasus partisipan *Informed consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Data tentang penerapan alih baring kanan kiri dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan pendidikan, Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil tidak disebarluaskan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).

Peneliti melakukan tindakan alih baring kanan kiri dengan adil dan sesuai tanpa membedakan agama, suku, ras.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).

Peneliti melakukan tindakan alih baring kanan kiri dengan meminimalisir dampak negatif/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan tindakan penerapan alih baring kanan kiri. Peneliti melakukan penerapan alih baring sesuai *standar operasional prosedur* (SOP).